BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Desain yang peneliti gunakan yaitu One Group Pretest-Posttest Design adalah suatu metode dalam penelitian eksperimen di mana satu kelompok peserta diuji atau diobservasi sebelum (pretest) dan setelah (posttest) perlakuan atau intervensi diberikan. Desain ini bertujuan untuk melihat perubahan yang terjadi pada kelompok tersebut akibat perlakuan yang diberikan. (Sugiyono *et al.*,2017)

Pada desain ini, tidak ada kelompok kontrol untuk membandingkan hasilnya, sehingga perubahannya hanya diukur pada kelompok yang sama sebelum dan sesudah perlakuan. Meskipun desain ini dapat memberikan gambaran tentang dampak intervensi, kekurangan utamanya adalah sulitnya mengendalikan faktor-faktor lain yang bisa memengaruhi hasil.

Jenis desain dalam penelitian kuantitatif metode pre-eksperimen yang berfokus pada perubahan yang terjadi pada satu kelompok setelah diberi perlakuan. Berikut adalah penjelasan mengenai desain ini secara rinci:

1. Pretest: Pengukuran awal pada kelompok eksperimen untuk mengumpulkan data variabel sebelum perlakuan.
2. Perlakuan: Pemberian tindakan, terapi, program, atau metode tertentu kepada kelompok eksperimen.

3. Posttest: Pengukuran ulang setelah perlakuan untuk melihat perubahan atau perbedaan pada variabel yang diteliti.

Dengan menggunakan desain ini, peneliti dapat mengevaluasi perubahan atau efek yang dihasilkan oleh perlakuan terhadap subjek penelitian. Namun, kelemahan dari desain ini adalah tidak adanya kelompok kontrol, sehingga sulit untuk menyimpulkan apakah perubahan yang terjadi disebabkan oleh perlakuan atau faktor lain.

Diagram desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design:

Table 3.1 Desain penelitian

O_1	X	O_2
Pretest	Treatment / Perlakuan	posttest

Keterangan :

O1 : Pengetahuan santriwati sebelum diberikan intervensi

X : Memberikan intervensi melalui media video tentang pencegahan penyakit scabies

O_2 : Pengetahuan santriwati setelah diberikan intervensi

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dayah Darul Ihsan Siem, Aceh Besar pada tanggal 3 juni 2025, karena masih rendahnya pemahaman santriwati mengenai penyakit scabies. Selain itu, di Madrasah tersebut belum pernah diadakan penyuluhan tentang scabies dengan memanfaatkan media video.

3.3 Populasi dan Sample Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kelompok umum yang terdiri dari objek dan subjek dengan kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan (Sugiyono *et al.*, 2019). Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah 35 santriwati kelas 2 MTsS Darul Ihsan Siem Aceh Besar.

3.3.2 Sample

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*, di mana seluruh populasi yang ada akan dijadikan sampel. *Total sampling* merupakan metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan maksud dan tujuan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, sample yang akan diteliti adalah 35 santriwati Madrasah Tsanawiyah Darul Ihsan Siem Aceh Besar.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independent

Variabel independen (variabel bebas) merujuk pada variabel yang keberadaannya dapat menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel independen yang dimaksud adalah pelatihan menggunakan Pegaruh Ediukasi Kesehatan Melalui Media Video.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau berubah sebagai akibat dari pengaruh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dimaksud adalah peningkatan pengetahuan pencegahan scabies

3.5 Definisi Operasinal

3.2 Definisi operasional

Variable	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Variable independent					
Media video	Memberikan materi melalui media video tentang pencegahan scabies kepada santriwati	-	-	-	-
Variable dependen					
Pengetahuan	Tingkat pemahaman yang dimiliki oleh santriwati mengenai pengetahuan	1. Pengertian pencegahan scabies 2. Indikasi pencegahan scabies	Kuesioner	Ordinal	Baik = 21-30 Cukup =11-20 kurang =0- 10

	dan pencegahan scabies.	3. Tujuan pencegahan scabies 4. Tindakan pencegahan scabies 5. Pelaksanaan dalam pencegahan scabies			

3.6 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dilengkapi dengan beberapa pilihan jawaban kepada responden. Responden diminta untuk memberikan jawaban atau tanggapan terhadap setiap pertanyaan yang diajukan. Kuesioner ini merupakan alat ukur yang terstruktur, karena setiap bagiannya diatur secara berurutan, dimulai dari judul kuesioner, petunjuk pengisian, pertanyaan tentang karakteristik responden, hingga daftar pertanyaan utama.

3.7 Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner ini diadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian putri (2023) yang berjudul " pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan siswa tentang pencegahan scabies di SDN 200308 padang sidimpuan tahun 2023 ''

Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan dengan format pilihan ganda/ *multiple choice*, di mana setiap soal memiliki 4 pilihan jawaban (a, b, c, d),

dengan satu jawaban yang benar dan dua jawaban yang salah. kuesioner aspek pengetahuan tersebut terdiri dari 15 pertanyaan. Penentuan skor pengetahuan scabies pada santriwati dengan skor :

1. Nilai **0-10** dikatagorikan kurang
2. Nilai **11-20** dikatagorikan cukup
3. Nilai **21-30** dikatagorikan baik

Lembar Ceklist pengetahuan mengenai pencegahan scabies digunakan untuk menilai pemahaman santriwati terkait upaya pencegahan scabies. Lembaran ini diisi dengan tingkat pengetahuan peserta mengenai pencegahan scabies, sementara Lembar Ceklist diisi berdasarkan pemahaman para santriwati mengenai cara-cara pencegahan scabies di Universitas Bina Bangsa Getsempena.

3.8 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan merupakan Langkah awal dalam mendapatkan data penelitian Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berukit :

1. Penelitian mengajukan surat izin survey pendahuluan kepada Tata Usaha Universitas Bina Bangsa Getsempena
2. Penelitian mengajukan surat permohonan penelitian dari institusi kepada Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Dayah Darul Ihsan Siem Aceh Besar.

3. Penelitian memohon persetujuan santriwati MTS Dayah Darul Ihsan Siem Aceh Besar. Bila nanti bersedia maka santriwati diminta untuk mengisi lembaran persetujuan atau *informed consent*
4. Peneliti memberi penjelasan kepada responden tentang tata cara pengisian kuesioner dan meminta responden untuk mengisi kuesioner tersebut.
5. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari responden untuk di masukkan ke data.
6. Setelah mengisi kuisioner, saya memberikan penyuluhan Kesehatan menggunakan media video tentang pencegahan scabies.
7. Setelah itu peneliti memberikan kuesioner yang sama Kembali

3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu sekumpulan pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti, di mana responden cukup memberikan jawaban atau tanda tertentu sebagai respon (Notoadmodjo *et al.*, 2019)

3.10 Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini didapat dengan dua cara yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data primer

   Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang dibagikan kepada semua responden, di mana responden memberikan jawaban

yang dianggap benar atas pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini, semua data diperoleh langsung dari responden (data primer). Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner yang mengukur pengetahuan mengenai scabies pada santriwati.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi tambahan yang diperoleh dari sumber lain di luar instrumen penelitian, seperti rekam medis di Madrasah Tsanawiyah Dayah Darul Ihsan Siem Aceh Besar yang mengalami scabies pada tahun 2024.

3.11 Pengolahan dan Analisa Data

Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya akan diproses. Proses pengolahan data ini dilakukan dengan memanfaatkan komputer melalui serangkaian tahapan sebagai berikut:

3.11.1 Pengumpulan Data

a. *Coding*

Coding adalah kegiatan untuk mengubah data dalam bentuk angka/bilangan. Pemberian kode pada setiap data yang telah dikumpul untuk mempermudah masukkan data kedalam table

b. *Entry*

Entry data dilakukan dengan memasukan data ke komputer dengan menggunakan perangkat lunak program computer

c. *Editing*

Penyuntingan data yang terkumpul dengan cara memeriksa kelengkapan, kesalahan, pengisian dan karakteristik dari setiap jawaban dan pertanyaan, pada penelitian ini semua data yang diisi oleh responden telah lengkap

d. *Cleaning*

Cleaning yaitu melakukan pencegahan kembali data yang sudah dimasukan ke komputer ada kesalahan atau tidak. Dalam pengelolahan ini tidak ditemukannya kesalahan atau kekeliruan.

e. Penyajian data

Hasil pengolahan data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk angka berupa table

3.11.2 Analisa Data

a. Analisa univariat

Tujuan Analisa univariat adalah adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik pada setiap variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat dan karakteristik responden.

b. Analisa bivariate

Analisisa ini dilakukan untuk menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Analisa bivariat ini dilakukan dengan uji statistik Wilcoxon untuk menegtahui pengaruh edukasi melalui media video terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan scabies pada Santriwati Dayah Darul Ihsan.

3.12 Etika Penelitian Keperawatan

Secara umum terdapat empat prinsip utama dalam etik penelitian keperawatan (milton, 1999; loisele,profetto-McGgrath, polit& beck, 2004)

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

   Penelitian harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian *(autonomy*). Tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Subjek dalam penelitian juga berhak mendapatkan informasi yang tebuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi.

   Setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan mempertim- bangkannya dengan balk, subjek kemudian menentukan apakah akan ikut serta atau menolak sebagai subjek penelitian. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan informed consent yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagal subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

   Peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan informed consent antara lain:

a. Mempersiapkan formulir persetujuan yang akan ditandatangani oleh subjek penelitian. Isi formulir informed consent mencakup

   1) Penjelasan tentang judul penelitian, tujuan dan manfaat peneli tian
   2) Permintaan kepada subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian
   3) Penjelasan prosedur penelitian
   4) Gambaran tentang resiko dan ketidaknyamanan selama peneli tian
   5) Penjelasan tentang keuntungan yang didapat dengan berpartisi pasi sebagai subjek penelitian
   6) Penjelasan tentang jaminan kerahasiaan dan anonimitas
   7) Hak untuk inengundurkan diri dari keikutsertaaan sebagai subjek penelitian, kapanpun sesuai dengan keiinginan subjek
   8) Persetujuan peneliti untuk memberikan informasi yang jujur ter-kait dengan prosedur penelitian.
   9) Pernyataan persetujuan dari subjek untuk ikut serta dalam penelitan.

b. Memberikan penjelasan langsung kepada subjek mencakup seluruh penjelasan yang tertulis dalam formulir informed consent dan penjelasan lain yang diperlukan untuk memperjelas pemahaman subjek tentang pelaksanaan penelitian.

c. Memberikan kesempatan kepada subjek untuk bertanya tentang aspek-aspek yang belum dipahami dari penjelasan peneliti dan menjawab seluruh pertanyaan subjek dengan terbuka.

d. Memberikan waktu yang cukup kepada subjek untuk menentukan pilihan mengikuti atau menolak ikut serta sebagai subjek penelitian.

e. Meminta subjek untuk menandatangani formulir informed consent, jika ia menyetujui ikut serta dalam penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahaslaan subjek (respect for privacy and confidentiality)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipung- kiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala infor masi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat di- terapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (respect for justice inclusive. ness)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan

dilakukan secara professional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harm and benefits).

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus memper- timbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (beneficience). Kemudian meminimalisir restko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (nonmaleficience). Prinsip ini yang harus diperhatikan olen peneliti ketika mengajukan usulan penelitian untuk mendapatkan persetujuan etik dari komite etik penelitian. Peneliti harus mempertim bangkan rasio antara manfaat dan kerugian/resiko dari penelitian